

Peningkatan Kapasitas Ekonomi Perempuan Koperasi Jeumpa Puteh melalui Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

Dewi Maya Sari¹, Mislinawati², Maliya Syabriyana³, Adinda Zahra Apsari⁴,
Nabila Syakira⁵, Dara Angreka Soufyan⁶, Abrar Amri⁷

^{1,4,5}Program Studi Akuntansi, Politeknik Aceh

Email: dewi@politeknikaceh.ac.id

Email: adindazahap16@gmail.com

Email: nabilasyakira671@gmail.com

²Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Aceh

Email: mislina@politeknikaceh.ac.id

³Jurusan Teknik Kimia, Universitas Serambi Mekkah

Email: maliya.syabriyana@serambimekkah.ac.id

^{6,7}Program Studi Akuntansi, Universitas Teuku Umar

Email: dangreka@utu.ac.id

Email: abraramri@utu.ac.id

Submitted: 19-09-2025

Revised: 04-11-2025

Accepted: 26-12-2025

Abstract

The training on the calculation of the cost of goods sold (COGS) at Koperasi Jeumpa Puteh aimed to enhance the economic capacity of its members, particularly women, in managing their micro-businesses. The activity provided basic understanding of COGS, simple financial management, and product marketing techniques. The program also included training in producing antiseptic soap from used cooking oil waste, adopting a circular economy concept to reduce waste and increase product competitiveness. The training results showed an improvement in the members' understanding of COGS, allowing them to calculate production costs and set more accurate selling prices. Furthermore, the members also gained skills in financial management and digital product marketing. This program has had a positive impact on women's empowerment, improving family welfare, and supporting the sustainability of micro-enterprises at the community level.

Keywords: Cost of Goods Sold; Women's Empowerment; Cooperative; Used Cooking Oil Waste, Circular Economy.

Abstrak

Pelatihan perhitungan harga pokok produksi (HPP) di Koperasi Jeumpa Puteh bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi anggota koperasi, khususnya perempuan, dalam mengelola usaha mikro mereka. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman dasar mengenai HPP, pengelolaan keuangan sederhana, dan teknik pemasaran produk. Program ini juga mencakup pelatihan dalam produksi sabun antiseptik dari limbah minyak jelantah, yang mengadopsi konsep ekonomi sirkular untuk mengurangi limbah dan meningkatkan daya saing produk. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman anggota koperasi dalam perhitungan HPP, yang memungkinkan mereka untuk menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual yang lebih tepat. Selain itu, anggota koperasi juga memperoleh keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran produk secara digital. Program ini memberikan dampak positif bagi pemberdayaan perempuan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta mendukung keberlanjutan usaha mikro di tingkat komunitas.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi; Pemberdayaan Perempuan; Koperasi; Limbah Minyak Jelantah; Ekonomi Sirkular.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kapasitas ekonomi perempuan melalui koperasi merupakan langkah strategis untuk mendorong pemberdayaan ekonomi yang inklusif, terutama di wilayah pedesaan (Rahma, 2024). Di Gampong Punge Ujong, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, perempuan yang tergabung dalam Koperasi Jeumpa Puteh menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kapasitas ekonomi mereka. Mayoritas anggota koperasi ini adalah ibu rumah tangga yang terlibat dalam usaha mikro, terutama di sektor makanan ringan. Namun, keterbatasan dalam keterampilan manajerial, khususnya dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP), menjadi penghambat utama dalam meningkatkan keuntungan usaha mereka (Risnafirtri, Mahdani, Widy Aulia Putri, et al., 2023). Koperasi Jeumpa Puteh, yang berdiri sejak 2015, memiliki aktivitas utama berupa simpan pinjam, namun belum mengembangkan kegiatan produksi yang dapat menghasilkan nilai tambah dari limbah yang ada di sekitar mereka. Masalah utama yang dihadapi oleh anggota koperasi adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya manajemen keuangan yang efektif dan akurat, terutama dalam perhitungan HPP yang esensial untuk menentukan harga jual yang

kompetitif. Kurangnya pemahaman tentang HPP berkontribusi pada ketidakmampuan untuk menghitung margin keuntungan dengan tepat, yang berujung pada kesulitan dalam pengelolaan usaha dan ketidakmampuan bersaing di pasar yang semakin ketat (Risnafirtri, Mahdani, Amri, et al., 2023; Veronica, 2024).

Relevansi isu ini sangat penting dalam konteks sosial dan ekonomi saat ini. Di tengah era digital dan tantangan perekonomian yang berkembang pesat, keterampilan manajerial yang mencakup perhitungan biaya (Agung et al., 2024; Ginting & Ruzikna, 2024) dan pemahaman pasar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing usaha kecil (Romandhon et al., 2024; Tama et al., 2025). Menurut penelitian yang dilakukan oleh beberapa pihak, termasuk riset yang menunjukkan tingginya kontribusi UMKM terhadap ekonomi Indonesia, ketidakmampuan pelaku UMKM dalam menghitung HPP dapat menyebabkan kegagalan dalam mengembangkan usaha dan mengoptimalkan potensi keuntungan (Muiz et al., 2023; Risnafirtri & Yuana, 2024).

Melalui pelatihan perhitungan HPP, Koperasi Jeumpa Puteh dapat meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola usaha mereka secara lebih profesional. Pelatihan

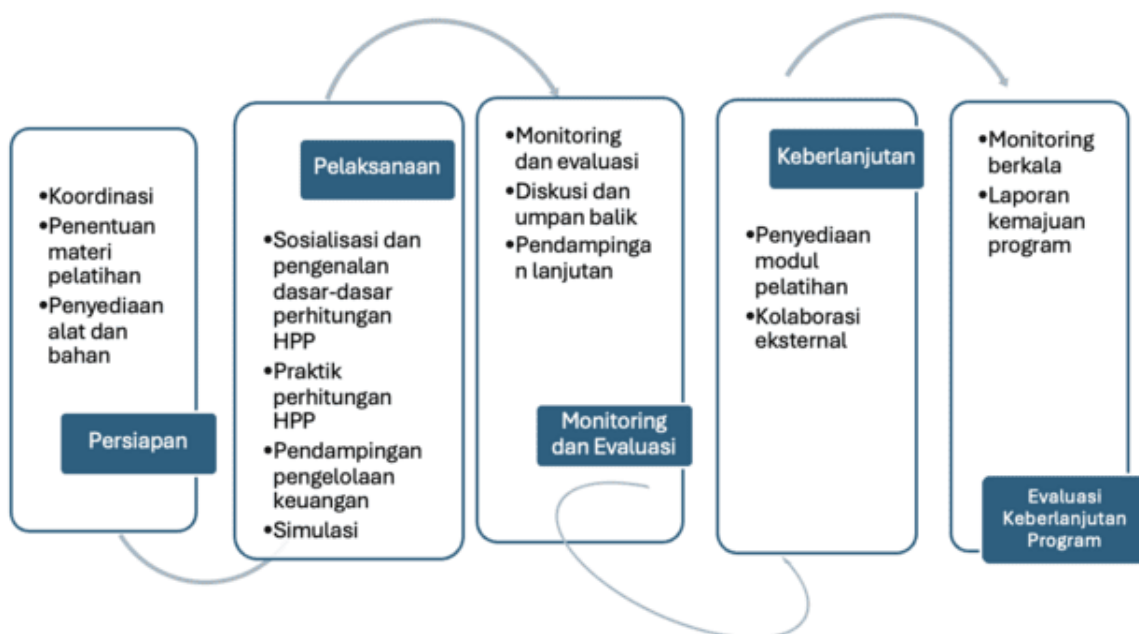
ini juga akan memperkenalkan teknik-teknik dasar dalam manajemen keuangan yang dapat digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi secara tepat, sehingga pengusaha perempuan di koperasi ini dapat lebih efisien dan menguntungkan dalam kegiatan ekonomi mereka.

Program ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang perhitungan harga pokok produksi, tetapi juga memberikan wawasan terkait pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan membantu anggota koperasi dalam mencapai kemandirian finansial yang lebih baik. Dengan demikian, pelatihan perhitungan HPP akan menjadi langkah penting dalam meningkatkan kapasitas ekonomi

perempuan di Koperasi Jeumpa Puteh. Hal tersebut juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk memberdayakan perempuan melalui pendidikan kewirausahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan perhitungan harga pokok produksi (HPP) bagi anggota Koperasi Jeumpa Puteh akan dilakukan dalam beberapa tahap yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, serta evaluasi dan keberlanjutan. Berikut adalah langkah-langkah yang direncanakan untuk pelaksanaan pelatihan ini digambarkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

1. Tahap Persiapan

a. Koordinasi dengan Mitra dan Pemangku Kepentingan

Sebelum pendampingan dan pelatihan dilaksanakan, dilakukan koordinasi antara tim pengusul dan pengurus Koperasi Jeumpa Puteh, serta pihak terkait di Gampong Punge Ujong. Tujuan koordinasi ini adalah untuk memastikan kesesuaian jadwal, lokasi, dan kesiapan peserta pelatihan. Selain itu, pengurus koperasi akan memberikan data dan informasi yang diperlukan mengenai produk yang dihasilkan serta tantangan yang mereka hadapi dalam menghitung HPP.

b. Penentuan Materi Pelatihan

Tim pengusul akan menyiapkan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan anggota koperasi, terutama dalam perhitungan harga pokok produksi yang dapat meningkatkan efisiensi usaha mereka. Materi ini mencakup pengenalan konsep HPP, cara menghitung biaya tetap dan variabel, serta teknik penentuan harga jual berdasarkan HPP.

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Menyediakan bahan pelatihan, seperti lembar perhitungan HPP, lembar kerja untuk perhitungan biaya, serta perangkat presentasi yang dibutuhkan selama pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi dan Pengenalan Dasar-Dasar Perhitungan HPP

Pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dasar perhitungan harga pokok produksi (HPP). Dalam sesi ini, peserta akan diperkenalkan pada pentingnya HPP dalam menetapkan harga jual yang realistis dan menguntungkan. Materi yang akan disampaikan meliputi:

- Definisi dan tujuan perhitungan HPP
- Komponen biaya yang perlu dihitung (biaya tetap dan biaya variabel)
- Cara mengalokasikan biaya tetap dan variabel pada produk
- Penggunaan HPP untuk menentukan harga jual dan margin keuntungan

b. Sesi Praktik Perhitungan HPP

Setelah pengenalan teori, peserta akan diberikan latihan praktis untuk menghitung HPP produk mereka. Setiap anggota koperasi akan diminta untuk membawa data terkait biaya produksi mereka, seperti biaya bahan baku, upah kerja, biaya operasional, dan lain-lain. Dalam sesi ini, peserta akan dibimbing untuk melakukan perhitungan menggunakan metode yang telah diajarkan.

c. Pendampingan dalam Pengelolaan Keuangan

Selain HPP, pelatihan ini juga mencakup pengelolaan keuangan sederhana, termasuk pencatatan transaksi harian, pengelolaan kas, dan pembuatan laporan keuangan. Pendampingan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami perhitungan HPP, tetapi juga dapat mengelola keuangan usaha mereka secara efisien.

d. Simulasi Penghitungan HPP

Setelah sesi perhitungan individual, akan dilakukan simulasi dengan kelompok untuk menghitung HPP pada berbagai skenario produk yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan memperkenalkan peserta pada variasi biaya yang dapat mempengaruhi perhitungan HPP.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

a. Evaluasi Pemahaman Peserta

Untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan, akan dilakukan pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai HPP, sedangkan post-test dilakukan setelah pelatihan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta.

b. Diskusi dan Umpan Balik

Sesi tanya jawab akan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap peserta memahami konsep HPP dan

dapat mengaplikasikan perhitungan ini dalam usaha mereka. Selain itu, umpan balik dari peserta akan dikumpulkan untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama pelatihan dan apakah materi pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka.

c. Pendampingan Lanjutan

Setelah pelatihan, tim pengusul akan melakukan pendampingan secara berkala kepada peserta untuk memastikan mereka dapat mengaplikasikan HPP dalam praktik bisnis mereka. Pendampingan ini mencakup pengecekan pembukuan sederhana, perhitungan HPP, dan evaluasi harga jual produk. Pendampingan juga dilakukan untuk memastikan bahwa koperasi dapat mengelola keuangan secara mandiri.

4. Tahap Keberlanjutan

a. Penyediaan Modul Pelatihan

Tim pengusul akan menyediakan modul pelatihan yang dapat digunakan anggota koperasi untuk referensi di masa depan. Modul ini mencakup langkah-langkah perhitungan HPP, teknik penentuan harga jual, dan pembukuan sederhana.

b. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Untuk memperkuat keberlanjutan program, tim pengusul akan bekerja sama dengan lembaga eksternal seperti Dinas

Koperasi dan UMKM setempat untuk memastikan adanya dukungan teknis dan finansial bagi koperasi dalam jangka panjang. Selain itu, koperasi akan difasilitasi untuk memanfaatkan platform e-commerce dan pemasaran online untuk menjual produk mereka secara lebih luas.

5. Evaluasi Keberlanjutan Program

a. Monitoring Berkala

Evaluasi berkala akan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang diajarkan tetap berjalan dengan baik. Monitoring ini mencakup pemeriksaan HPP, laporan keuangan, dan penerapan teknik pemasaran oleh anggota koperasi.

b. Laporan Kemajuan Program

Laporan kemajuan program akan disusun dan disampaikan kepada mitra, serta dipublikasikan untuk memantau pencapaian tujuan dan dampak jangka panjang pelatihan. Laporan ini mencakup keberhasilan dalam pengelolaan HPP, peningkatan kualitas produk, dan keberhasilan pemasaran.

Dengan metode ini, diharapkan anggota Koperasi Jeumpa Puteh dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha, menghitung HPP, dan menjalankan bisnis yang lebih efisien, yang pada gilirannya akan memperkuat kapasitas ekonomi mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan perhitungan harga pokok produksi (HPP) bagi anggota Koperasi Jeumpa Puteh dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2025, dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan anggota koperasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota koperasi dalam mengelola usaha mereka melalui perhitungan HPP, serta memberikan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

a. Sosialisasi dan Edukasi tentang Perhitungan HPP

Pada tahap awal, kegiatan sosialisasi dimulai dengan memberikan pemahaman dasar mengenai perhitungan HPP dan pentingnya pengelolaan biaya dalam menentukan harga jual yang kompetitif. Selain itu, peserta juga diberikan pengetahuan tentang bagaimana perhitungan harga pokok produksi dapat membantu dalam menilai profitabilitas usaha mereka. Berdasarkan hasil pre-test yang diberikan, 79% peserta sudah memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan biaya usaha. Setelah sosialisasi, post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 85%, yang menandakan bahwa metode edukasi yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka

b. Pelatihan Penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

Setelah sosialisasi, pelatihan perhitungan HPP dilaksanakan dengan memberikan contoh perhitungan praktis yang relevan dengan usaha yang dijalankan oleh anggota koperasi, terutama dalam produksi makanan ringan. Peserta jual yang tepat dan meningkatkan margin keuntungan.

c. Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Selain perhitungan HPP, pelatihan pengelolaan keuangan usaha juga dilaksanakan. Peserta diberikan pelatihan tentang pembukuan sederhana, pencatatan arus kas, dan cara menghitung harga pokok produksi untuk berbagai jenis produk. Selain itu, mereka juga dilatih untuk memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, yang sangat penting untuk menjaga

diberikan lembar kerja untuk mencatat biaya tetap dan variabel yang terkait dengan produksi kue dan gorengan. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa anggota koperasi mampu menghitung HPP dengan baik, yang memungkinkan mereka untuk menentukan harga

transparansi dan akuntabilitas dalam usaha mereka. Sebagian besar peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha setelah pelatihan ini. Peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mengelola keuangan usaha diidentifikasi melalui hasil diskusi, sesi tanya jawab, dan refleksi peserta selama pelatihan, di mana sebagian besar peserta menyampaikan pemahaman yang lebih baik terkait pencatatan keuangan dan perhitungan biaya usaha.



Gambar 2. Penyajian Materi Pelatihan

d. Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan dan HPP
Setelah pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan langsung kepada anggota koperasi dalam menggunakan sistem pembukuan sederhana dan menghitung HPP. Beberapa anggota koperasi mulai menerapkan pembukuan yang telah diajarkan dan menghitung HPP dalam usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam kegiatan usaha mereka.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas ekonomi perempuan di Koperasi Jeumpa Puteh. Sebelumnya, anggota koperasi kesulitan dalam menghitung biaya produksi, yang mengarah pada penentuan harga jual yang kurang tepat. Melalui pelatihan perhitungan HPP dan pengelolaan keuangan yang

sistematis, anggota koperasi kini mampu mengelola biaya produksi dengan lebih efisien dan menentukan harga jual yang sesuai, sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan usaha (Rudy Rahwana, 2023; Siang et al., 2023; Sitanggang & Sadiyah, 2025). Dalam konteks sosial dan ekonomi, pelatihan ini memberikan kontribusi langsung terhadap pemberdayaan perempuan di Gampong Punge Ujong, yang mayoritas anggotanya adalah ibu rumah tangga. Peningkatan pemahaman tentang keuangan usaha dan perhitungan HPP memberikan dampak positif tidak hanya pada kesejahteraan anggota koperasi, tetapi juga pada keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang. Program ini juga sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan perempuan dan meningkatkan kesadaran terhadap pengelolaan keuangan yang baik.



Gambar 3. Pemberian Hadiah Kepada Tim Anggota yang Tepat Menghitung HPP

Secara keseluruhan, pelatihan perhitungan HPP ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan di Koperasi Jeumpa Puteh dan memberikan wawasan yang lebih luas bagi anggota koperasi mengenai pentingnya pengelolaan

biaya dan harga jual dalam usaha mikro mereka. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada penerapan sistem pembukuan yang telah dilatih, serta pengelolaan keuangan yang lebih profesional untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas koperasi di pasar lokal



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Tim Pelaksana Kegiatan PKM

4. PENUTUP

Kesimpulan

Pelatihan perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang dilaksanakan di Koperasi Jeumpa Puteh berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota koperasi dalam mengelola keuangan usaha mereka. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan anggota koperasi, pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan konsep dasar HPP, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dalam mengelola pembukuan sederhana dan menghitung harga pokok produksi untuk berbagai produk makanan ringan yang diproduksi oleh koperasi. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa anggota koperasi mampu menghitung HPP dengan akurat, yang memungkinkan mereka untuk menentukan harga jual yang tepat dan meningkatkan margin keuntungan usaha mereka.

Selain itu, pelatihan pengelolaan keuangan juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, yang esensial dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis. Program ini berkontribusi langsung pada pemberdayaan perempuan di Gampong Punge Ujong, yang

mayoritas anggotanya adalah ibu rumah tangga. Dengan meningkatnya kapasitas ekonomi anggota koperasi, diharapkan usaha mereka menjadi lebih berkelanjutan dan menguntungkan, serta dapat berperan lebih besar dalam pemberdayaan ekonomi lokal.

Saran

1. Penerapan Pembukuan dan HPP Secara Rutin

Agar hasil pelatihan dapat bertahan dalam jangka panjang, disarankan agar anggota koperasi terus menerapkan sistem pembukuan sederhana dan menghitung HPP secara rutin. Hal ini penting untuk menjaga kesehatan finansial koperasi dan membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis data akurat mengenai harga jual dan keuntungan.

2. Pendampingan Lanjutan

Meskipun pelatihan telah memberikan dasar yang kuat, diperlukan pendampingan berkelanjutan dalam penerapan teori yang telah dipelajari, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan perhitungan HPP. Tim pengabdian dapat melakukan kunjungan rutin untuk memberikan evaluasi dan pembaruan terkait masalah yang dihadapi koperasi dalam pengelolaan keuangan.

3. Peningkatan Pengetahuan tentang Pemasaran

Pelatihan pemasaran digital dan branding produk dapat dilanjutkan dengan pelatihan lebih mendalam mengenai pemasaran melalui platform e-commerce dan media sosial lainnya. Hal ini akan membantu anggota koperasi memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar lokal maupun lebih luas.

4. Pengembangan Produk dan Diversifikasi Usaha

Mengingat potensi besar dari limbah minyak jelantah, koperasi dapat terus mengembangkan produk baru seperti sabun kertas, lilin aromaterapi, dan pupuk organik. Diversifikasi produk ini dapat meningkatkan peluang pendapatan dan memperkuat posisi koperasi di pasar.

5. Penguatan Kerja Sama dengan Lembaga Eksternal

Untuk memperkuat keberlanjutan usaha koperasi, disarankan untuk menjalin kerja sama dengan lembaga eksternal seperti Dinas Koperasi atau UMKM setempat, serta lembaga keuangan untuk mendapatkan akses pendanaan dan jaringan yang lebih luas. Selain itu, kerja sama dengan lembaga pendidikan dapat mendukung koperasi dalam mendapatkan dukungan teknis dan pelatihan berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G., Saputra, A., Made, I., & Mandira, C. (2024). Implementasi dan Analisis Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Trimitra Alkabes Mandiri. In *Darma Bakti Teuku Umar* (Vol. 6, Issue 2).
- Ginting, C. A. B., & Ruzikna. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Warung Ayam Geprek di Kelurahan Simpang Baru Kota Pekanbaru). *ECo-Buss*, 7, 522–533.
- Muiz, A., Stit, A., Al, N. U., Pangandaran, F., Stit, I. I., Yanti, N., Stit, U., Permana, W., Stit, S., Aisyah, S., Nu, S., Pangandaran, A. F., & Tazkiatunnafsi, H. (2023). Pemberdayaan Perempuan melalui Pengelolaan UMKM dengan Membuat Koperasi dan Pemanfaatan BUMDes di Desa Pangkalan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–30.
- Rahma, S. (2024). Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi. *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 7(2), 73–82. <https://doi.org/10.30631/72.73-82>
- Risnafitri, H., Mahdani, R., Amri, A., Putri, W. A., Yuana, A., & Akuntansi, P. S. (2023). Sosialisasi Pembukuan Sederhana pada Kelompok Tani Hikmah Desa

- Pegasing Kabupaten Aceh Tengah* (Vol. 02, Issue 03).
- Risnafirtri, H., Mahdani, R., Widy Aulia Putri, C., Amri, A., & Studi Akuntansi, P. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerajinan Aceh. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(1).
- Risnafirtri, H., & Yuana, A. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Petani di Desa Pegasing Aceh Tengah. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 2(3), 21–26. <https://doi.org/10.59024/jpma.v2i3.876>
- Romandhon, Hartiyah, S., Jannati, S. N. B., Wulandari, D., Sunyono, N. A., & Fitriani, F. Y. (2024). Pendampingan Manajemen Usaha dan Keuangan Berbasis Digital pada Koperasi Purna Migran Sejahtera Kabupaten Wonosobo. *JEPemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 24–27.
- Rudy Rahwana. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Koperasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa di Cibinong Bogor. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 415–428. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.575>
- Siang, A., Dhdp, G., Dyah, M. W., & Rachman, T. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Koperasi dan Pelaku UMKM di Kelurahan Abepura Kota Jayapura. *ABDIMAS DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18–22.
- Sitanggang, R., & Sadih, T. L. (2025). Manajemen Pengelolaan Keuangan Koperasi Masyarakat Desa Manggung Jaya. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 1(4), 9258–9267.
- Tama, A. I., Sumadyo, M., Rofieq, A., Alrasyid, H., & Nuryono, R. (2025). Pengabdian Untuk Negeri Melalui Koperasi dengan Aplikasi Keuangan “Sikirun.” *DEVOSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.33558/devosi.v6i1.10524>
- Veronica, M. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa III Srinanti Kecamatan Banyuasin I Sumatera Selatan. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 389–396.